

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan waktu penelitian

Untuk Memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan penelitian dalam menyusun proposal metodologi ini, penulis melakukan riset pada Alfamart Cabang cilendek yang berlokasi di Jl. Cilendek Timur Raya No.Kel, RT.01/RW.06, Kb. Klp., Kec. Bogor Bar., Kota Bogor, Jawa Barat 16112 yang bergerak pada bidang Retail waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari s.d Agustus 2024.

Tabel 3. 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Feb-24				Mar-24				Apr-24				Mei-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi ACC judul	■															
2	Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	■									
3	Bimbingan BAB I, II, III		■	■	■												
4	Pengumpulan draft proposal skripsi							■									
5	Seminar proposal penelitian												■				
6	Bimbingan BAB 4									■	■	■	■	■	■	■	■
7	Observasi awal									■	■	■	■	■	■	■	
8	Pengajuan izin penelitian													■	■	■	
9	Pengumpulan data														■	■	
10	Pengolahan data														■	■	■
		Jun-24				Jul-24				Agust-24							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
11	Bimbingan BAB 5	■	■	■	■												
12	Analisis dan evaluasi			■													
13	Penulisan laporan		■	■	■	■	■	■									
14	Pengumpulan draft skripsi								■								
15	Seminar hasil penelitian											■					

Sumber: rencana penulisan (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independent tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tujuan utamanya adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

Menurut Sujarweni (2014:34) yang dimaksud penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif.

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Alfamart Cabang cilendek

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat populasi pada penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan yaitu Alfamart Cabang cilendek, adapun data yang akan diolah diambil dari Laporan persediaan barang dagang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data sebenarnya dapat dilakukan dengan beberapa cara. Menurut Sugiyono (2018:137) menyatakan bahwa: Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan

kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Selanjutnya perlu penulis sampaikan bahwa dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan data primer yaitu data asli yang dikumpulkan oleh periset dalam menyelesaikan permasalahan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung atas objek yang diteliti untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang dihadapi Alfamart Cabang cilendek.
2. Wawancara, yaitu dengan mengajukan sebuah pertanyaan langsung kepada pihak manajemen dan para karyawan yang menangani bidang fungsional atas persediaan.
3. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan dokumen-dokumen resmi Alfamart Cabang cilendek tentang persediaan barang yang diteliti.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel terikat (dependent variable) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, serta variabel bebas (independent variable) atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel- variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Persediaan barang dagang adalah barang-barang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk dijual kembali dalam operasi bisnis normalnya. Persediaan ini merupakan aset lancar dalam laporan keuangan perusahaan dan memainkan peran penting dalam siklus

bisnis perusahaan dagang. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai persediaan barang dagang:

- 1) Jenis Barang Dagang: Persediaan barang dagang dapat berupa barang jadi yang siap dijual kepada pelanggan.
- 2) Manajemen Persediaan: Manajemen persediaan melibatkan proses pengadaan, penyimpanan, dan penjualan barang dagang. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki stok yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan tanpa memiliki terlalu banyak persediaan yang bisa meningkatkan biaya penyimpanan atau menyebabkan barang menjadi usang.
- 3) Pengukuran dan Penilaian: Persediaan barang dagang biasanya dinilai berdasarkan metode biaya yang diterapkan oleh perusahaan, seperti metode FIFO (*First In, First Out*), LIFO (*Last In, First Out*), atau metode rata-rata tertimbang. Penilaian ini penting untuk menentukan harga pokok penjualan (HPP) dan laba bersih perusahaan.
- 4) Pelaporan Keuangan: Dalam laporan keuangan, persediaan barang dagang dilaporkan sebagai bagian dari aset lancar di neraca. Perubahan nilai persediaan juga mempengaruhi laporan laba rugi melalui HPP, yang berdampak pada laba kotor dan laba bersih perusahaan.
- 5) Pengendalian dan Audit: Perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat untuk memastikan bahwa persediaan barang dagang dikelola dengan efektif dan efisien. Audit persediaan dilakukan untuk memastikan bahwa catatan persediaan akurat dan persediaan fisik sesuai dengan catatan tersebut.

2. sistem informasi akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan melaporkan data keuangan dan akuntansi suatu organisasi. Sistem ini mengintegrasikan teknologi informasi dan

prosedur akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan manajemen.

1. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi:

- 1) Pencatatan Transaksi: Mengumpulkan dan mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam organisasi secara tepat waktu dan akurat.
- 2) Pengolahan Data: Memproses data transaksi menjadi informasi yang dapat digunakan untuk laporan keuangan, analisis, dan pengambilan keputusan.
- 3) Penyimpanan Data: Menyimpan data keuangan dalam basis data yang aman dan terstruktur.
- 4) Pengendalian Internal: Menerapkan prosedur pengendalian untuk memastikan integritas, akurasi, dan keamanan data keuangan.
- 5) Pelaporan Keuangan: Menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

2. Jenis Laporan yang Dihasilkan:

- 1) Laporan Keuangan: Termasuk laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- 2) Laporan Manajerial: Menyediakan informasi keuangan untuk manajemen, seperti anggaran, analisis biaya, dan laporan kinerja.
- 3) Laporan Pajak: Menyusun laporan yang diperlukan untuk keperluan perpajakan.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya.

Setelah data yang diperoleh kemudian disajikan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data, mengamati aktivitas (perlakuan perusahaan), serta menjelaskan tentang cara-cara perusahaan dalam melakukan penerimaan serta penjualan barang, dengan menganalisis sistem akuntansi yang digunakan agar keefektifan perusahaan dapat terjaga serta untuk mencegah terjadinya manipulasi atau kecurangan dalam perusahaan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Penulis mengumpulkan data dan informasi tentang persediaan barang dari hasil wawancara.
2. Penulis mempelajari data dan informasi tentang persediaan barang.
3. Penulis menguraikan sistem informasi akuntansi dan mengaitkan dengan persediaan barang.
4. Penulis menganalisis sistem informasi akuntansi dalam penerapan pada persediaan barang dagang sudah sesuai atau belum.
5. Penulis menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.

